

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kontrol diri kecenderungan gaya hidup hedonis.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) : Kontrol diri
2. Variabel terikat (Y) : Kecenderungan gaya hidup hedonis

C. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, definisi operasional variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis

Kecendrungan gaya hidup hedonis adalah kecendrungan cara hidup seseorang yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk mencari kesenangan hidup di luar untuk bersenang-senang, membeli barang yang tidak diperlukan, dan



selalu ingin menjadi pusat perhatian di lingkungan sekitarnya. Untuk mengukur kecenderungan gaya hidup hedonis dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Well dan Tiger (dalam Engel, 1993) yang meliputi aspek sebagai berikut:

- a. Minat, yaitu kecendrungan untuk menjadi pusat perhatian.
- b. Aktivitas, yaitu banyak menghabiskan waktu di luar rumah, membeli barang-barang yang kurang diperlukan, pergi ke pusat perbelanjaan dan cafe.
- c. Opini, yaitu merespon situasi ketika muncul pertanyaan-pertanyaan atau tentang isu-isu sosial.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah pengendalian tingkah laku yang mengandung makna, pertimbangan-pertimbangan sebelum memutuskan sesuatu. Untuk mengukur kontrol diri dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Averill (1973) yang meliputi aspek kontrol personal, yaitu sebagai berikut:

- a. Kontrol perilaku (*behavior control*), yaitu Kemampuan dalam mengendalikan situasi dan merespon stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi.
- b. Kontrol kognitif (*cognitive control*), yaitu mampu memahami dan melakukan antisipasi dari berbagai informasi yang diperoleh, serta menilai dan menafsirkan suatu keadaan.
- c. mengontrol keputusan (*decisional control*), yaitu kemampuan memberikan tindakan.



D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki kecenderungan gaya hidup hedonis di Pekanbaru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *accidental sampling* yaitu berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik serta mewakili subjek penelitian, maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Hal ini disebabkan karena jumlah populasi induk yang sesuai dengan karakteristik tidak didapatkan secara pasti. Subjek dalam penelitian ini diambil sebanyak 200 orang untuk hasil dan 150 orang untuk ujicoba (*tryout* skala). Jumlah subyek ini berpedoman menurut Azwar (2002) menyatakan bahwa secara tradisional, statistik menggambarkan bahwa jumlah sampel lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti beranggapan bahwa 200 orang sudah cukup untuk mewakili dalam penelitian ini.



Karakteristik dan ciri-ciri subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Memiliki aktivitas yang berorientasi pada kesenangan dengan indikator yang meliputi terbiasa nongkrong di tempat hiburan malam, banyak menghabiskan waktu di luar rumah dengan kegiatan hariannya nonton, gadget, game, dan dunia hiburan lainnya.
2. Memiliki kecendrungan cara berpakaian yang bermerek dan trendy misalnya menggunakan tas dengan merek buccheri, everbest, valentino, gucci, hermes, atau channel.
3. Berperilaku konsumtif yang terlihat dari kebiasaan membelanjakan uang dengan membeli barang-barang yang kurang diperlukan.

E. Metode Penelitian

1. Alat Ukur

a. Skala Kecendrungan Gaya Hidup Hedonis

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala kecendrungan gaya hidup hedonis disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Well dan Tiger yang meliputi aspek minat, aktivitas dan opini, dengan menggunakan model Skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skala terdiri dari dua kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung)

Untuk pernyataan *favorable* nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai). Untuk pernyataan *unfavorable* nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban S (sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat sesuai). *Blue print* skala kecenderungan gaya hidup hedonis untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Blue Print Skala Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis sebelum Uji Coba / Try Out

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	Minat	Kecenderungan untuk menjadi pusat perhatian	3, 5, 7, 13, 15, 19, 21, 22, 25, 28, 30, 32	1, 14, 24, 27	16
2	Aktivitas	Banyak menghabiskan waktu di luar rumah, membeli barang-barang yang kurang diperlukan, pergi ke pusat perbelanjaan dan cafe.	4, 8, 9, 11, 18, 31, 33, 35, 36, 38	26, 37, 17	13
3	Opini	Merespon situasi ketika muncul pertanyaan-pertanyaan tentang isu-isu sosial.	6, 10, 29, 34	2, 12, 16, 20, 23	9
Jumlah					38

b. Skala Kontrol Diri

Kontrol diri dalam penelitian ini menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Averill (dalam Ghufron, 2011) yang meliputi aspek kontrol personal, yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*), dengan menggunakan model skala *likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat jawaban dengan menghilangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat sesuai (SS), setuju (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* (mendukung) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung), dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk pernyataan *favorable* nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai). Untuk pernyataan *unfavorable* nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban S (sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat sesuai). Berikut ini *blue print* kontrol diri untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Blue Print Sebelum Try Out Skala Kontrol Diri (X)

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
1	Kontrol perilaku	Kemampuan dalam mengendalikan situasi	1, 13, 19, 24, 27, 31, 33	9	8
		Kemampuan untuk merespon stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi	6, 16, 37	22, 30	5
2	Kontrol kognitif	Mampu memahami dan melakukan antisipasi dari berbagai informasi yang diperoleh	11, 32, 35	15, 18, 25	6
		Menilai dan menafsirkan suatu keadaan	20, 21, 28, 36	4, 14, 26, 29	8
3	Mengontrol keputusan	Kemampuan memberikan tindakan	7, 12, 17, 23	2, 3, 5, 8, 10, 34	10
Jumlah					37



2. Metode Pengolahan Data

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur, dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2009). Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut.

Jadi validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi, dimana validitas ini menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Azwar (2009) pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional dari profesional judgment. Dalam hal ini, profesional judgment dilakukan oleh pembimbing dan narasumber.

b. Daya Deskriminasi Aitem

Penentuan kriteria pemilihan aitem dilakukan berdasarkan daya deskriminasi aitem yang berupa koefisien korelasi aitem total dengan batas rix 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, dengan demikian aitem yang koefisien korelasinya $\geq 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap shahih adalah aitem dengan koefisien korelasi $\geq 0,30$. Namun apabila jumlah aitem yang lolos ternyata tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan angka menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari 38 skala kecenderungan gaya hidup hedonis terdapat 31 item yang valid. Koefisien korelasi berkisar antara 0,252 – 0,445 sedangkan sisanya sebanyak 7 item dinyatakan gugur. Rincian-rincian item yang sah dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah, sedangkan *blue print* item yang digunakan dalam pengambilan data dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Valid dan Gugur

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Minat	Kecenderungan untuk menjadi pusat perhatian	3, 5, 7, 13, 15, 19, 21, 22, 25, 28, 30, 32	1, 14*, 24, 27*	16
2	Aktivitas	Banyak menghabiskan waktu di luar rumah, membeli barang-barang yang kurang diperlukan, pergi ke pusat perbelanjaan dan cafe.	4*, 8, 9*, 11, 18, 31, 33, 35, 36, 38	26, 37*, 17*	13
3	Opini	Merespon situasi ketika muncul pertanyaan-pertanyaan atau tentang isu-isu sosial.	6, 10, 29, 34	2*, 12, 16, 20, 23	9
Jumlah					38

*Ket * Tidak Valid*

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Minat	Kecenderungan untuk menjadi pusat perhatian	2, 3, 5, 10, 11, 14, 16, 17, 20, 22, 24, 26	1, 19	14
2	Aktivitas	Banyak menghabiskan waktu di luar rumah, membeli barang-barang yang kurang diperlukan, pergi ke pusat perbelanjaan dan cafe.	6, 8, 13, 25, 27, 29, 30, 31	21	9
3	Opini	Merespon situasi ketika muncul pertanyaan-pertanyaan atau tentang isu-isu sosial.	4, 7, 23, 28	9, 12, 15, 18	8
Jumlah					31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari 37 skala kontrol diri terdapat 30 item yang valid. Koefisien korelasi berkisar antara 0,309 – 0,715 sedangkan sisanya sebanyak 7 item dinyatakan gugur. Rincian-rincian item yang sah dan yang gugur dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah, sedangkan *blue print* item yang digunakan dalam pengambilan data dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kontrol diri Valid dan Gugur

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Kontrol perilaku	Kemampuan dalam mengendalikan situasi	1, 13, 19, 24, 27*, 31, 33	9	8
		Kemampuan untuk merespon stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi	6, 16, 37*	22*, 30	5
2	Kontrol kognitif	Mampu memahami dan melakukan antisipasi dari berbagai informasi yang diperoleh	11, 32, 35	15, 18, 25	6
		Menilai dan menafsirkan suatu keadaan	20, 21, 28, 36	4*, 14*, 26, 29*	8
3	Mengontrol keputusan	Kemampuan memberikan tindakan	7, 12, 17, 23	2, 3, 5, 8*, 10, 34	10
Jumlah					37

*Ket * Tidak Valid*

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kontrol diri Untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Kontrol perilaku	Kemampuan dalam mengendalikan situasi	1, 11, 16, 20, 25, 27	7	7
		Kemampuan untuk merespon stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi	5, 13	24	3
2	Kontrol kognitif	Mampu memahami dan melakukan antisipasi dari berbagai informasi yang diperoleh	9, 26, 29	12, 15, 21	6
		Menilai dan menafsirkan suatu keadaan	17, 18, 23, 30	22	5
3	Mengontrol keputusan	Kemampuan memberikan tindakan	6, 10, 14, 19	2, 3, 4, 8, 28	9
Jumlah					30



c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah sejauh mana kekonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2012). Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00. Maka semakin baik reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah nilai koefisien reliabilitasnya mendekati 0,00. Berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009). Untuk menguji reliabilitasnya dalam penelitian ini dapat menggunakan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*.

Reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS, 21,0) *for Windows*. Hasil uji reliabilitas skala kecenderungan gaya hidup hedonis sebesar 0,820, sedangkan kontrol diri sebesar 0,893.

F. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0 For Windows*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan apabila nilai koefisien korelasi *product moment* (r-hitung) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p \text{ value} < 0,05$), maka hipotesis diterima.